

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami objek atau subjek penelitian. Contohnya saja perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan lainnya. Sesuai dengan fakta-fakta saat penelitian dilakukan yang berkaitan dengan Tata Kelola Administrasi Kesiswaan di *Institute An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Noor, 2011. p. 22). Pada pendekatan ini peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.

Peneliti kualitatif dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data. Peneliti kualitatif harus bersifat perspektif emit artinya memperoleh data bukan sebagaimana seharusnya bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dan dirasakan oleh partisipan atau sumber data.

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang Kemudian hasil penelitian tersebut peneliti ungkapkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data dari lapangan sehubungan dengan proses pembelajaran (Ahmadi: 2016).

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi *Institute An-Nikmah Al Islamiyah* yang terletak di No 144E Krom 1 Phum 2 Sangkat Chrang Chamres 1, Khan Russey Keo, Phnom Penh, Cambodia. Adapun waktu yang digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu pada tanggal 28 Mei 2025 sampai dengan 15 Juli 2025 secara zoom, peneliti menggunakan media sosial untuk memperkuat kembali data karena pada PPL KKN 2024 peneliti sudah menggali data yang berhubungan dengan judul skripsi ini. Alhasil peneliti melakukan zoom untuk memperkuat kembali data-data yang diinginkan.

C. Sumber Penelitian

Data merupakan kumpulan dari kejadian nyata berbentuk simbol, angka maupun tulisan yang didapatkan melalui proses penelitian yang kemudian disusun menjadi sebuah informasi. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Utama (primer)

Sumber data utama adalah data yang langsung diperoleh dari informasi secara langsung melalui tindakan serta kata-kata terhadap objek

yang diteliti dan didasarkan pada hasil wawancara. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah masuk langsung ke ranah bagian tata kelola administrasi kesiswaan *Institute An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia*, yaitu wawancara dengan Bapak Math Alphy sebagai director II An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui program kerja, pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat tata kelola administrasi pendidikan di *Institute An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia*. Wawancara kepada Ulwi Karim sebagai staf tata usaha di *Institute An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia*.

2. Sumber Data Tambahan (sekunder)

Sumber data tambahan adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dilihat dari seginya sumber tertulis yaitu dapat dibagi atas sumber dari buku, majalah ilmiah, jurnal, dan lain-lain.

Irawan (2019: 87) mengemukakan bahwa data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasa diambil dari dokumen-dokumen (laporan, karya tulis orang lain, koran, majalah) atau seseorang mendapat informasi dari orang lain.

Dengan demikian data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil studi kepustakaan dengan cara mengkaji berbagai dokumentasi yang terkait dengan tata kelola administrasi kesiswaan di *Institute An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia*. Dalam penelitian ini data sekunder

yang penulis gunakan yaitu sarana dan prasarana, keadaan guru dan pegawai serta berbagai buku referensi yang terkait dengan kajian teoritis terhadap tema penelitian yang penulis lakukan yaitu buku, jurnal, dan artikel.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian, Meleong (2018: 390) menjelaskan ada tiga tahap yang diperlukan. Tahap pertama yakni mengetahui sesuatu yang perlu diketahui. Dalam tahap pertama ini peneliti mencari tempat penelitian serta mengurus izin tempat penelitian tersebut serta menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam pelaksanaan penelitian. Tahap kedua yakni peneliti menyusun “petunjuk” memperoleh data seperti petunjuk wawancara dan pengamatan. Tahap ketiga yakni tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data, terutama untuk mengadakan triangulasi, pengecekan anggota dan auditing.

Dalam tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dan informan dan benar-benar valid.

Instrumen adalah alat untuk memperoleh data, instrumen adalah alat pengumpulan data yang pada hakikatnya mengukur variabel penelitian. Adapun jenis instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Pedoman observasi adalah catatan tentang data sekolah, pedoman

wawancara adalah melakukan tatap muka dan bertanya sesuai pertanyaan tentang hal yang berkaitan dengan topik skripsi, format dokumentasi penulis gunakan untuk mengumpulkan data dengan mencari atau mengambil data-data berupa catatan atau dokumen yang ada disekolah. Data yang dimaksud adalah sarana dan prasarana, struktur organisasi, jumlah pengawai dan guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang harus dilakukan melalui proses penelitian guna memperoleh informasi yang kemudia disusun menjadi laporan penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data, meliputi: observasi, wawancara, dokumentasi atau mencangkup semuanya.

1. Observasi Bungin (2011: 118) menjelaskan bahwa observasi adalah pengamatan suatu bentuk pengamatan manusia yang menggunakan panca indra yakni mata sebagai penglihatan sebagai alat bantu utama dan juga dibantu dengan indera lain, seperti telinga untuk pendengaran, hidung sebagai penciuman, kulit sebagai perasa, lidah sebagai pengecap. Dan data yang diperoleh dari observasi bersifat langsung dan turun kelapangan serta zoom untuk penguatan data kembali.
2. Wawancara (*interview*) adalah komunikasi verbal yang kegiatannya berupa tanya jawab dan memiliki tujuan untuk memperoleh suatu informasi. Pada umumnya dalam wawancara dilakukan secara berhadapan antara penanya

dengan narasumber, tetapi juga dapat melalui sambungan telepon atau media komunikasi lainnya seperti zoom dan google meet. Wawancara dilakukan untuk melakukan keterangan secara langsung sehingga diperoleh data dan informasi dari narasumber dan informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada director II dan staf tata usaha *Institute An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia*.

3. Dokumentasi Sugiono (2013: 240) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar yaitu foto, sketsa, dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan dokumentasi data tentang profil sekolah, sejarah singkat sekolah, data keadaan guru, pegawai, sarana dan prasana *Institute An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia*. Dokumentasi ini diterapkan dengan tujuan sebagai penguat data dari metode wawancara yang digunakan untuk pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Teknik Keabsahan Data

Data yang dihasilkan harus benar diperiksa keabsahan atau validnya suatu data. Oleh karena itu, diperlukan melakukan uji kredibilitas, keakuratan keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian dan akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian (Muri, 2015: 394).

1. Memperpanjang waktu penelitian, peneliti dalam penelitian ini merupakan instrumen penelitian, kesahihan dan keabsahan data sangat ditentukan oleh komitmen, keikutsertaan, dan keterlibatan peneliti secara intens dalam proses penelitian. Ketika data yang dikumpulkan belum meyakinkan maka peneliti maka peneliti harus memperpanjang waktu penelitian.
2. Meningkatkan ketekunan penelitian, ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan atau dalam menggunakan teknik yang sesuai dalam pengumpulan data di lapangan akan menentukan pula keabsahan data yang terkumpul, situasi sosial dilapangan maupun dimedia sosial yang kurang bersahabat dapat mempengaruhi proses dan aktivitas pengumpulan data. Maka peneliti selalu harus menjaga subjektivitas agar menghasilkan penelitian yang baik.
3. Melakukan triangulasi data, triangulasi data adalah pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber (Haidir, 2019: 121).

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data, reduksi data adalah sebuah proses untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan lapangan. Data yang direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika dibutuhkan.
2. Penyajian data, pada penyajian data ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.
3. Verifikasi data. Tahap berikutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel (Salim dan Haidar, 2019, P. 113).